

ABSTRAK

PENGALAMAN PETUGAS KESEHATAN JIWA DALAM MENANGANI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI PUSKESMAS KABUPATEN LAMONGAN

Penelitian Kualitatif Fenomenologi

Wahyu Agustin Eka Lestari

Bachelor of Nursing Student, Nursing Faculty, Airlangga University
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax.(031)5913257
E-mail: wahyu.agustin26@gmail.com

Pendahuluan: program kesehatan jiwa di Indonesia belum menjadi program prioritas secara kuantitatif dan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali pengalaman petugas kesehatan jiwa dalam menangani pasien gangguan jiwa di Puskesmas Kabupaten Lamongan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif fenomenologi. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan jumlah sampel 15 partisipan. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan wawancara mendalam semi terstruktur. Analisis tematik dilakukan menggunakan langkah-langkah Colaizzi. **Hasil:** peran petugas sebagai pemegang program kesehatan jiwa dan peran dalam melakukan komunikasi ketika menjalankan peran petugas menemukan hal-hal yang dirasakan, petugas kesehatan juga mendapatkan hambatan selama menjalankan program dan mendapatkan perlakuan kurang baik dari pasien gangguan jiwa namun petugas kesehatan memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan tersebut. **Diskusi:** pengalaman yang kurang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan kemampuan petugas kesehatan jiwa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang maupun acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan jiwa khususnya di wilayah kerja puskesmas.

Kata kunci : pasien gangguan jiwa, petugas kesehatan jiwa, pengalaman, puskesmas

ABSTRACT

***EXPERIENCE OF MENTAL HEALTH PRACTITIONER ON TREATING
MENTAL DISORDERED PATIENT AT THE HEALTH CENTER IN
LAMONGAN***

Qualitative Research Phenomenology

Wahyu Agustin Eka Lestari

Bachelor of Nursing Student, Nursing Faculty, Airlangga University
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031)5913752, Fax.(031)5913257
E-mail: wahyu.agustin26@gmail.com

Introduction: Mental health program in Indonesia is yet to become a priority in quantity and quality. The aim of this research is to know the experience mental health on treating mental disordered patients in health center. **Method:** This study uses qualitative research with a phenomenological approach. Sampling was conducted by purposive sampling with a sample size of 15 participants. Data were collected using with observation and semistructured in-depth interview. Thematic analysis was performed using Colaizzi steps. **Result:** the role of officers as holders of mental health programs and role in communicating when carrying out the role of officers finding things that are felt, mental health practitioner also get obstacles during running the program and get unfavorable treatment from mental disordered patients but mental health practitioners have the ability to overcome these obstacles. **Discussion:** The lack of experience will affect the level of knowledge and skill of mental health practitioner. The result of this research is expected to be used as both supporting data and references in increasing the quality of mental health service especially in health center work area.

Keywords: Mental disordered patient, Mental health practitioner, Experience, Health center